

### **BAB III**

#### **TINJAUAN MENGENAI DEKADENSI MORAL**

##### **A. Pengertian Dekadensi Moral**

Istilah dekadensi berasal dari kata Latin *decadere*, yang berarti jatuh, turun atau mundur. Dekadensi moral ialah kemunduran atau kemunduran tingkah laku atau tingkah laku yang menitikberatkan pada kepribadian dan sifat-sifat. Dengan kata lain dekadensi moral ialah suatu bentuk kemunduran atau kemunduran Kepribadian, Sikap, Etika dan Moralitas seseorang.<sup>1</sup>

Dekadensi ialah konsep yang menunjukkan siklus perubahan yang melemah (turun). Hal ini terlihat dari kemunduran yang nyata dari setiap fenomena sosial, baik itu ras, bangsa, institusi, agama, sikap, teknik, atau seni. Keruntuhan saat ini tidak membuat akhlak atau akhlak kita menjadi baik, karena melemahnya akhlak yang ada pada manusia dapat membuat kita menjadi buruk. Sekarang kita tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, apa yang harus kita lakukan dengan fenomena kerusakan moral di sekitar kita dapat memperburuk lingkungan kita.<sup>2</sup>

Moralitas berasal dari kata latin *mores* yang berarti tradisi. Moralitas selalu dikaitkan dengan ajaran baik dan buruk yang di terima oleh masyarakat umum atau masyarakat. Oleh karena itu, adat-istiadat masyarakat menjadi patokan dalam menentukan baik buruknya suatu tindakan.

---

<sup>1</sup>Ramdani, *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa di MA Negeri ILebong*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2020.hlm 16

<sup>2</sup>Ramdani, *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa di MA Negeri ILebong*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2020.hlm 18

moral adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakter-karakter akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Karakteristik-karakteristik ini membuat kerangka psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Dalam kamus La Lande, moral memiliki empat makna, yaitu :

- a. Moral adalah sekumpulan kaidah bagi perilaku yang diterima dalam satu zaman atau sekelompok orang. Dengan makna ini moral bisa bersifat keras, buruk, atau rendah.
- b. Moral adalah sekumpulan kaidah bagi perilaku yang dianggap baik berdasarkan kelayakan bukannya berdasarkan syarat.
- c. Moral adalah teori akal tentang kebaikan dan keburukan, ini menurut filsafat.
- d. Tujuan-tujuan kehidupan yang mempunyai warna humanisme yang kental yang tercipta dengan adanya hubungan-hubungan sosial Ali Abdul Halim Mahmud.<sup>3</sup> Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standar baik-buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial. (Mohammad Ali, Mohammad Asrori. Secara umum, moralitas dapat dikatakan sebagai kapasitas untuk membedakan yang benar dan yang salah,

---

<sup>3</sup>Nadia Dewi Afrita Dekadensi Moral Remaja dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Menguatkan Perilaku Keagamaan di Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam 2020, Hlm7-9

bertindak atas perbuatan tersebut. Aliah B. Purwakania Hasan: Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sastrapedja yang dikutip oleh Sutarjo Adisusilo mengatakan bahwa moralitas adalah segala hal yang terkait dengan moral, terkait dengan perilaku manusia dan norma-norma yang dipegang oleh masyarakat yang mendasarinya. Oleh sebab itu, moralitas merupakan sistem nilai bagaimana seseorang seharusnya hidup secara baik sebagai manusia.

Moral pada dasarnya merupakan nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus di patuhi, moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatuk perilaku individu dalam hubungan dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standar baik buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai sosial budaya di mana individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek keperibadian yang diperlukan seseorang dalam kaitan dengan kehidupan sosial secara kharmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral merupakan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuhketertaturan, ketertiiban dan keharmonisan<sup>4</sup>

## **B. Pengertian Moral**

Istilah moralitas atau moralitas berasal dari kata sifat bahasa latin mos (tunggal), mores (jamak), dan moralis. Bentuk jamaknya berarti adat, kebiasaan, tingkah laku, kesusilaan. Kata sifat moralis berarti berbudi luhur.<sup>5</sup>

Kata moralitas dalam bahasa Indonesia berarti ajaran yang berlaku umum tentang baik dan buruk dalam kaitannya dengan perbuatan, sikap, kewajiban, moralitas, budi pekerti dan etika. Etiket ialah etiket sedangkan segala sesuatu

---

<sup>4</sup>Muhammad Asrori Psikologi Remaja, Jakarta PT Bumi Aksara, Hlm.136

<sup>5</sup>Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logos wacana Ilmu, 1997, hlm 146

yang berhubungan dengan etiket atau etiket adat. Beberapa sarjana telah mengungkapkan pandangan mereka tentang moralitas. Moralitas menurut Zakiah Daradjat ialah perilaku yang sesuai dengan standar (nilai-nilai) masyarakat, berakar dalam hati dan bukan dari paksaan luar, di sertai dengan rasa tanggung jawab atas perilaku perbuatan tersebut<sup>6</sup>

Moralitas ialah perilaku atau tindak tutur seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, moralitas ialah produk dari suatu budaya jika apa yang dilakukan seseorang sesuai dengan nilai-nilai selera yang berlaku di masyarakat dan bisa diterima serta menyenangkan masyarakat. dan agama itu subur bila di topang oleh iman yang kuat. Oleh karena itu, ajaran agama mengandung nilai moral yang tinggi yang mengatur kehidupan masyarakat dan menjadi pedoman hidup dalam segala tindakannya. Jika perilaku tersebut di tunjukkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka perilaku tersebut di anggap dan di terima baik. Sebaliknya jika perilaku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka perilaku tersebut di anggap buruk dan di tolak.<sup>7</sup>

Moral itu sendiri dapat diartikan sebagai nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Di samping itu terdapat kata yang berhubungan dengan moral yang merupakan kata berimbuhan yang berasal dari kata moral yaitu moralitas. Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan

---

<sup>6</sup>Iredho Fani Reza, *Psikologi Agama*, Palembang Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan, 2015, hlm 116

<sup>7</sup>Darajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976, Hlm 16

dengan baik dan buruk. Jadi, moralitas suatu perbuatan artinya segi moral suatu perbuatan atau baik buruknya perbuatan tersebut.

Istilah manusia menyebut kemanusiaan atau orang lainnya atau tindakan yang memiliki nilai positif. Manusia yang tidak memiliki moral disebut amoral artinya tidak bermoral dan tidak memiliki nilai positif dalam pandangan manusia lainnya. Sehingga moral adalah hal mutlak yang harus dimiliki manusia. Tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dalam zaman sekarang memiliki nilai implisit karena banyak orang yang memiliki moral atau sikap amoral itu dari sudut pandang yang sempit. Moral adalah perbuatan, tingkah laku, atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan manusia itu sesuai dengan nilai rasa yang berlaku dimasyarakat tersebut dan dapat diterima serta menyenangkan lingkungan masyarakat, maka orang itu dinilai memiliki moral yang baik, begitu juga sebaliknya. Moral adalah produk dari budaya dan agama setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku dan terbangun sejak lama.

Contoh moral yang berupa tindakan seperti: penipuan, penyuapan, pelecehan seksual narkoba, mencuri.<sup>8</sup>

#### Komponen moral

Konsistensi karakter diri merupakan bagian utama dari moral. Penilaian konsistensi di dalam moral meliputi kesesuaian dan keberlanjutan yang sama secara terus-menerus antara ucapan, tindakan. Individu yang memiliki moral

---

<sup>8</sup>Prof. Dr. Koenjtaraningrat, Ilmu Antropologi, PT Rineka Cipta, Tahun 2009, Hlm. 75

harus memiliki perkataan dan perbuatan yang konsisten. Sifat konsistensi di dalam moral dapat di uji melalui berbagai permasalahan yang mengubungkan antara perkataan dan perbuatan. Pengamatan mengenai konsistensi ini salah satunya dapat teramati para pada politikus ketika mulai menjabat serta dalam mengambil keputusan dan menggunakan kekuasaan<sup>9</sup>

### **C. Bentuk-Bentuk Dekadensi Moral Remaja**

yang dialami oleh remaja sekarang ini tentu melenceng dari ajaran Islam. Perilaku atau tingkah laku remaja yang semestinya adalah sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Banyak di temukan munculnya tindak ekstrim radikal yang dilakukan oleh sekelompok remaja, yang mengganggu dan merugikan kehidupan masyarakat, yaitu cara untuk memenuhi kebutuhan yang dilakukan dengan menggunakan cara-cara kekerasan, perampokan, pengancaman dan sebagainya. Dengan mencermati beberapa bentuk perilaku menyimpang pada remaja yang di lihat dari di mensei penyebabnya, maka secara fisik wujud dari perilaku menyimpang dapat berupa perilaku sebagai berikut:

a. Penyalahgunaan narkoba Dalam Syariat Islam di tetapkan bahwa seorang muslim di larang mengkonsumsi makanan,minuman yang mematkan Pendidikan Moral & Budi Perkerti Dalam Perspektif Perubahan, cepat atau lambat seperti racun dan segala jenisnya. Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba atau NAFZA merupakan bahan atau zat yang bila masuk kedalam tubuh akan mempengaruhi

---

<sup>9</sup>Yanuardi Syukur. Menulis di jalan tuhan, selemann deep publish. Tahun 2017 Hlm. 55

tubuh terutama susunan syaraf pusat atau otak, sehingga bilamana di salah gunakanakan menyebabkan gangguan fisik, psikis atau jiwa dan fungsi sosial sehingga dapat menimbulkan perubahan tertentu pada aktivitas mental dan perilaku.<sup>10</sup>

b.Khamar Islam tidak memperbolehkan kita meminum khamar walaupun sedikit karena sangat berbahaya. Khamr adalah sesuatu yang mengkhamr (menutupi) akal. atau dapat dikatakan dengan segala sesuatu yang mengganggu akal pikiran. Jadi meminum khamr adalah termasuk perbuatan setan yang selalu ingin menjerumuskan manusia kejalan yang sesat.

c. Mencuri Islam mengajarkan kita untuk berbuat jujur dan tidak merugikan orang lain, islam juga mendidik dan membersihkan jiwa manusia dengan akhlak yang luhur, agar jangan berkeinginan memiliki hak orang lain seperti mencuri. Mencuri adalah mengambil hak milik orang lain tanpa sepengetahuan si pemilik.

d. Kebut-kebutan di jalan Main kebut-kebutan di jalan, perhitungan bahwa hal ini mengganggu keamanan, keselamatan dan membahayakan jiwa diri sendiri maupun orang lain,terutama bagi pelajar atau siswa.

---

<sup>10</sup>Nurma Strategi Penanganan Dekadensi Moral Remaja Studi Kasus di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2021, Hlm 25

e. Membolos sekolah dan bergelandangan sepanjang jalan atau bersembunyi ditempat terpencil sambil melakukan berbagai eksperimen perilaku sosial.<sup>11</sup>

f. Kriminalitas atau perbuatan kekerasan Melihat kenakalan remaja baik di kota maupun di desa, akan nyata bahwa nilai-nilai ajaran agama telah diabaikan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk telah terjadinya kemunduran moral di kalangan remaja. Penganiayaan yang merupakan ancaman terhadap kesehatan dan anggota-anggota tubuh tertentu yang dilakukan oleh anak-anak remaja pada umumnya diawali oleh pertengkaran kecil. Kadang-kadang pertengkaran tersebut berkembang menjadi lebih serius dan lebih kompleks efek negatifnya. Kejahatan pembunuhan dan penganiayaan di dalam ajaran Islam dipandang sebagai perbuatan tercela.

g. Perubahan gaya hidup Di era sekarang ini, banyak diantara remaja puteri yang memakai pakaian setekurang bahan dan berdandan yang berlebihan. Yang notabennya sangat bertentangan dengan ajaran 28 Islam. Cara berpakaian dan gaya berbusana remaja tersebut satu dari banyak dekadensi moral yang tingkah lakunya menimbulkan efek merangsang hawa nafsu.

h. Mengedarkan dan Mengonsumsi Narkotika Ketika remaja mengalami keadaan yang sulit dikendalikan bahkan frustrasi, maka tidak sedikit dari mereka yang menyelesaikannya melalui jalan yang salah yaitu dengan

---

<sup>11</sup>Nurma Strategi Penanganan Dekadensi Moral Remaja Studi Kasus di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2021, Hlm 27



mengonsumsi obat-obatan terlarang bahkan NAPZA. Menurut kebanyakan remaja, cara ini adalah jalan satu-satunya untuk menyelesaikan kegelisahan hatinya. Bahkan karena pergaulan yang kurang baik dan pemahaman agama yang kurang menyebabkan mereka menjadi pelaku pengedar sekaligus konsumen obat-obatan terlarang<sup>12</sup>

#### **D. Adapun Jenis-Jenis Dekadensi Moral**

##### **1. Alkohol ( Minuman yang memabukkan )**

Menurut Yunus (1973:369), alkohol berasal dari kata Arab alkhulu, yang berarti sesuatu yang mudah menguap. Ngomong-ngomong, dalam kamus Marbawi di jelaskan bahwa arag alkohol alhuhulu ialah jenis racun yang sangat berbahaya yang dapat meracuni sel-sel tubuh manusia serta menimbulkan rangsangan, sehingga peminumnya dapat meminumnya berulang kali. Jika dia tidak minum sekali sehari, itu menjadi kebiasaan. tubuhnya mungkin merasa kurang sehat/sehat dan akhirnya menjadi kecanduan. Memang benar bahwa peminum baru-baru ini tidak menyenangkan, tetapi karena pekerjaan itu di ulang, akhirnya menjadi kebiasaan yang menyenangkan dan mudah. Dengan demikian, jelas bahwa sesuatu yang memabukkan termasuk Hamr, dan Hamr ialah sesuatu yang menutup pikiran. Sehingga jika pikiran tertutup mudah melakukan sesuatu yang melanggar norma agama dan moral dan juga mengarah pada sifat maksiat. Besar, kecil, tua, mudah, laki-laki,

---

<sup>12</sup>Nurma Strategi Penanganan Dekadensi Moral Remaja Studi Kasus di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2021, Hlm29

perempuan, semua kecanduan khamar, sama seperti saat ini ketika anak muda dan orang lain sangat suka minum alkohol.

Jika masyarakat tidak dapat mengedukasi para remaja tentang masalah ini, maka akan menyebabkan munculnya keruntuhan moral remaja terkait alkohol, yang berdampak positif pada pembentukan sifat binatang buas, ketidaktahuan kemanusiaan, menghilangkan rasa kesusilaan dan kesabaran, dan kebejatan. di mana ada etika, moralitas hilang. Justru hal-hal seperti itulah yang di larang dan tidak di perbolehkan dalam agama khamar, karena agama tidak mengizinkan manusia terus menerus di rugikan. Untuk itu, para remaja harus di peringatkan untuk tidak melakukannya lagi agar terhindar dari kebiasaan. Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ

فَاجْتَنِبُوا لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُوا

Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, ialah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (Q.S Al-Maidah: 90-91)<sup>13</sup>*

2. Ganja

a. Ganja

---

<sup>13</sup>Ziyarah Marwah, Khairun Azri, Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus Desa Teluk Kijing II Kec. Lais. Kab. Musi Banyuasin) Jurnal Vol.2, No.2, November Tahun 2019, Hlm134

Ganja ialah salah satu faktor yang dapat merusak saraf pikiran, pecandu ganja sama dengan pecandu alkohol, juga sering, biasanya oleh anak-anak gugup, jadi jika mereka merokok ganja, mereka bisa tenang, dan biasanya orang mabuk sama persis. orang gila tentang ganja, terkadang tertawa dan memiliki mata yang tajam dan spesies tanaman yang memabukkan ketika Anda melihat.

Badjamal (1978:8) mengatakan dalam bukunya: Ganja ialah tanaman (cannabissativa) yang di peroleh di daerah tropis atau subtropis dan berasal dari Asia, kemungkinan Cina. Zat dari tanaman ini di hisap seperti rokok, dengan beberapa di kunyah, di makan atau di hirup. Tapi sebagai rokok, sering di sebut sebagai rokok ganja. Adapun morfin, bahan yang berasal dari buah kering tanaman *Papaver somnifrum*, bahan mirip morfin ini terutama di buat untuk obat injeksi seperti injeksi morfin, injeksi petidin, dan injeksi heroin. Dan sekarang penggunaannya tidak di gunakan untuk pengobatan seperti yang di gunakan oleh dokter, melainkan sebagai pengobatan yang tidak di tentukan oleh dokter yang menggunakannya secara geng (kelompok) dengan tempat tertentu. Terkadang penggunaan ganja dan morfin bisa di mulai dengan beberapa hal, termasuk.<sup>14</sup>

- a. Misalnya, orang yang lari dari lingkungan karena konflik keluarga, pertengkaran suami istri, kekecewaan dan lain-lain, berharap kedamaian batin.

---

<sup>14</sup>Ziyarah Marwah, Khairun Azri, Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus Desa Teluk Kijing II Kec. Lais. Kab.musi Banyuasin) Jurnal Vol.2, No.2, November Tahun 2019, Hlm127.

- b. Remaja yang di bingungkan oleh orang tua atau tekanan keluarga yang tidak berpendidikan, ketidakpedulian orang tua atau keluarga, dan kegagalan di sekolah, akibatnya tidak bisa di atasi.
- c. Mudah marah, orang yang mudah marah menggunakan bahan ini untuk mencoba menghilangkan sifat-sifat ini.
- d. Ada pengaruh budaya asing yang sangat drastis yang melingkupi kehidupan masyarakat, baik melalui film, turis, heppies-heppies, perjudian maupun rekreasi yang kurang baik.

Adapun akibat dari penggunaan ganja dan morfin, ini sangat berbahaya, bagi perokok ganja dunia ini tidak ada batasnya, fungsi intelektualnya tidak meningkat bahkan memburuk, semua norma umum tidak berlaku sebanyak sesuatu yang mengendalikan. tindakan hilang. Jadi jika di a melakukan apa yang di a inginkan, tidak akan ada lagi rintangan di depannya.

### 3. Berjudi

Di antara faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang ke tingkat kemerosotan moral, yaitu perjudian, orang yang melakukan tindakan ini masih bisa di tangkap, tetapi untuk alasan ini, ada keinginan untuk mengambil keuntungan dari seseorang tanpa berusaha terlalu keras. yang menang dalam permainan atau lotere, dalam hal ini melakukannya berulang-ulang sampai di a berhasil akan membawa kecanduan, bahkan jika di a tidak menyadari bahwa kekayaannya habis, di a tetap berusaha untuk mengembalikannya. Judi ialah perbuatan yang di haramkan dalam ajaran Islam, judi dapat memberikan manfaat bagi manusia, namun dosa dari melakukan hal tersebut bahkan lebih

besar dari manfaatnya seperti firman Allah SWT. Dalam Al Quran surat al-baqarah ayat 219:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۚ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا  
 ۚ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ إِنِّي لَا أَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ

Artinya:

*mereka bertanya kepadamu tentang Khamar dan judi ketauhilah pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya.*

Namun jika di lihat pada ayat bahwa mudharat (dosa) judi lebih besar dari manfaat ini, maka bisa di pahami dari akibat negatif yang di timbulkan dari judi, maka penulis di sini akan mengungkapkan berbagai akibat yang di timbulkan dari judi. :

- a. Judi dapat membahayakan kesehatan karena kelelahan, susah tidur, kurang istirahat dan makan, seperti yang sudah tidak di ingat lagi.
- b. Judi dapat menimbulkan permusuhan antar teman dan di ibaratkan seperti mainan.
- c. Judi bisa mengakibatkan malas bekerja karena memikirkan untung, tidak lagi memikirkan kerugian, ingin cepat untung besar tanpa kerja keras.
- d. Perjudian dapat menyebabkan gesekan dan perpisahan di rumah, bahkan banyak perceraian.
- e. Judi bisa mendatangkan kemiskinan dan kesengsaraan akibat kalah judi, semua aset bisa di jual.
- f. Judi terkadang bisa menjadi pencuri, perampok, penipu, kemudian menghilangkan kesadaran sampai mereka terbiasa dengan judi.

g. Judi juga dapat mengakibatkan gila, akibat, harga habis dan banyak lagi hal-hal yang negatif akibat perjudian itu.<sup>15</sup>

#### 4. Korupsi

Korupsi ialah perbuatan yang berusaha untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompok dengan menyalahgunakan kekuasaan atau wewenang. Dalam hal korupsi, Indonesia menempati peringkat 64 dari 177 negara dengan 32 poin pada 2013, Singapura peringkat 173 dengan 86 poin dan Malaysia peringkat 173 dengan 50 poin dari penelitian Transparency International. Koreksi yang seolah menjadi tren tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun, korupsi bukan lagi hal yang memalukan yang di lakukan oleh pejabat kelas bawah. Muncul dari 2 faktor, internal dan eksternal, terkait dengan orang itu sendiri, seperti korupsi, keserakahan, gaya hidup konsumtif. Penyuapan, dll., mengakibatkan penyuapan, untuk merebut kekuasaan karena persaingan politik. faktor eksternal seperti bekerja sama dengan hukum, faktor ekonomi seperti ketidakpuasan dengan gaji yang di terima, faktor organisasi seperti sistem organisasi yang lemah dan aturan yang memudahkan pekerjaan anggota, atau pejabat untuk melakukan korupsi.

---

<sup>15</sup>Ziyarah Marwah, Khairun Azri, Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Moral (Studi Kasus Desa Teluk Kijing II Kec. Lais Kab.musi Banyuasin) Jurnal Vol.2, No.2, November Tahun 2019, Hlm130.

## 5. Tawuran

Perkelahian juga merupakan salah satu keruntuhan moral dan budaya pemecahan masalah pada remaja, terutama pada anak-anak SMP hingga SMA. Perkelahian seringkali muncul sebagai akibat dari suatu hal yang sepele dan kemudian menjadi ajang pengangkatan dan kekuasaan seseorang atau suatu kelompok. Sebagai akibat dari kurangnya pelatihan dalam budaya menonton televisi dan orang tua serta guru yang mendidik siswa mereka tentang cara memecahkan masalah, menjadi terlalu mudah bagi remaja untuk bertengkar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>[https:// Website Pendidikan. Com/2018/06/Pengertian dan Contoh Dekadensi Moral serta cara mengatasinya](https://WebsitePendidikan.Com/2018/06/Pengertian%20dan%20Contoh%20Dekadensi%20Moral%20serta%20cara%20mengatasinya)